Penyebab Gagal di Pantukhir dan Cara Menghindarinya

Kenapa peserta yang lolos semua tes bisa tidak terpilih di pantukhir, empat penyebab utama di sidang akhir, risiko di daerah dan pusat, dan rencana persiapan 30 hari.

Nugroho Budi · 19 November 2026 · 7 menit baca



Ringkasnya: penyebab gagal di pantukhir yang paling mendasar adalah kuota. Sidang penentuan akhir memilih peserta terbaik sesuai alokasi, sehingga peserta yang lolos semua tahap pun bisa belum terpilih bila peringkatnya di bawah batas. Penyebab lain adalah berkas atau syarat yang ternyata tidak cocok, dan kondisi fisik yang dicek langsung di sidang pusat. Sebagian besar bisa dicegah dengan persiapan sejak jauh hari.

KlikPsikotes tidak berafiliasi dengan TNI maupun Polri. Isi artikel ini gambaran umum dari aturan dan pemberitaan resmi. Ikuti informasi panitia di rekrutmen-tni.mil.id dan penerimaan.polri.go.id, dan waspadai siapa pun yang menjanjikan kelulusan dengan imbalan uang.

Gagal di pantukhir berarti dinyatakan tidak terpilih atau belum lulus terpilih dalam sidang penentuan akhir seleksi, setelah melewati tahap-tahap sebelumnya. Ini berbeda dengan gugur di satu tes. Di sidang akhir, hasil Anda dibandingkan dengan peserta lain, bukan hanya dengan standar kelulusan.

Karena itu, mencari "kesalahan" di hari sidang sering salah arah. Penyebabnya hampir selalu sudah terbentuk sejak minggu-minggu sebelumnya. Penjelasan lengkap tentang cara kerja sidang ini ada di artikel pantukhir adalah tahap penentuan akhir.

Kenapa bisa gagal padahal lolos semua tes?

Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 27 Tahun 2012 Pasal 11 dan 12 menjelaskan urutannya. Panitia menyusun daftar peringkat calon yang lulus pemeriksaan, lalu melaksanakan sidang untuk memilih yang terbaik berdasarkan alokasi. Calon yang tidak terpilih dikembalikan ke daerah asal pendaftaran (Permenhan 27/2012).

Polri memakai logika yang sama. Pada sidang kelulusan akhir Bintara dan Tamtama di Polda Papua, 3 Juli 2026, Karo SDM menjelaskan bahwa penetapan dilakukan terbuka dengan menampilkan hasil penilaian seluruh peserta berdasarkan kuota dan kebutuhan formasi tiap jalur. Dari 172 peserta, 153 lulus terpilih dan 19 belum terpilih (RRI Jayapura, Juli 2026).

Jadi, status MS (Memenuhi Syarat) di setiap tahap hanya membuat Anda masuk daftar. Posisi Anda di daftar itulah yang diputuskan di sidang.



Di mana peserta tersingkir. Sumber: Permenhan 27/2012, Perpol 2/2026, RRI Jayapura (2026), RMOL (2024), rekrutmen-tni.mil.id, Tribrata News Polda Kepri (2025).

Penyebab gagal di pantukhir dan cara menghindarinya

1. Kalah peringkat dalam kuota

Ini penyebab yang paling umum dan paling sering tidak disadari. Bila kursi tinggal sedikit, selisih kecil di nilai jasmani atau psikologi bisa menentukan.

Cara menghindarinya: kejar nilai setinggi mungkin di tahap yang bisa dilatih, jangan puas dengan sekadar MS. Untuk psikotes, latihan kecermatan dengan waktu adalah yang paling terasa manfaatnya. Coba tes kecermatan online gratis secara rutin dan catat kenaikan skornya.

2. Berkas atau data tidak cocok

Di Polri, pemeriksaan administrasi akhir digelar tepat sebelum sidang kelulusan. Polda Jawa Barat menyebut tahap itu sebagai penentu kelulusan akhir dalam seleksi 2026 (Antara, Mei 2026). Di TNI, penelitian persyaratan menentukan keabsahan dan kelengkapan berkas sejak awal.

Cara menghindarinya: cocokkan ejaan nama, tanggal lahir, dan data orang tua di semua dokumen sebelum mendaftar. Siapkan dokumen asli dan salinannya, dan pastikan data di akun pendaftaran sama persis dengan berkas.

3. Fisik dan postur yang dicek langsung

Pada sidang pantukhir Akmil untuk calon taruna Akademi TNI, Juli 2024, Panglima TNI memeriksa langsung kondisi fisik para calon, mulai dari rambut, wajah, fisik, hingga kaki. Dari 1.199 peserta sidang pusat itu, 781 dinyatakan lulus sesuai alokasi kebutuhan (RMOL, Juli 2024). Di Polri, calon Akpol menjalani pemeriksaan penampilan menurut Perpol 2/2026.

Cara menghindarinya: jaga kebugaran, berat badan, dan kondisi kulit sampai hari terakhir seleksi, bukan hanya sampai tes jasmani. Cedera akibat latihan berlebihan di minggu-minggu terakhir juga perlu dihindari.

4. Syarat yang ternyata tidak terpenuhi

Persyaratan resmi memuat hal-hal yang mudah terlewat. Halaman persyaratan Catar Akademi TNI, misalnya, menyebut calon tidak bertato atau bertindik (kecuali karena ketentuan agama atau adat), belum pernah menikah dan sanggup tidak menikah selama pendidikan, serta tidak memiliki catatan kriminalitas dari Polri (rekrutmen-tni.mil.id).

Cara menghindarinya: baca syarat jalur Anda baris demi baris sebelum mendaftar, lalu centang satu per satu. Bila ada yang ragu, tanyakan ke panitia resmi, bukan ke orang yang menawarkan "jalur khusus".

Pantukhir daerah atau pantukhir pusat, di mana risikonya?

Di pantukhir daerah, Anda bersaing dengan peserta dari daerah yang sama untuk dikirim ke pusat. Di pantukhir pusat, Anda bersaing dengan peserta terbaik dari seluruh daerah, sehingga selisih nilainya biasanya lebih tipis. Pada sidang pusat calon taruna Akademi TNI 2025, misalnya, 1.270 dari 1.701 peserta dinyatakan lulus, menurut pemberitaan Koran Jakarta.

Kabar baiknya, menurut Permenhan 12/2024, biaya perjalanan dan akomodasi calon ke tingkat pusat, termasuk pemulangan bila tidak terpilih, ditanggung anggaran negara. Siapa pun yang meminta uang untuk "mengamankan" tahap pusat patut dicurigai.

Yang membuat peserta gugur sebelum sampai sidang

Sebagian peserta bahkan tidak sampai ke sidang akhir. Tiga penyebab berikut perlu diantisipasi sejak awal:

- **Kesehatan.** Pada seleksi Bintara Polri 2025 di Polda Kepri, 187 dari 788 peserta terdaftar dinyatakan TMS di pemeriksaan kesehatan tahap pertama, yang mencakup tinggi dan berat badan, mata, THT, gigi, tekanan darah, dan fisik luar.
- **Jasmani dan psikologi.** Keduanya memakai sistem gugur. Untuk psikotes Polri, isi dan cara melatihnya ada di artikel psikotes Polri dan tes kecermatan. Untuk ketahanan kerja, baca persiapan tes koran untuk seleksi TNI dan Polri.
- **Calo dan kecurangan.** Kapolda Kepri pada seleksi 2025 menegaskan penerimaan Bintara Polri tidak ada calo, semuanya gratis, dan pihaknya akan menindak tegas siapa pun yang mencoba bermain dengan calo.



Rencana 30 hari. Saran umum KlikPsikotes, bukan ketentuan panitia.

Rencana 30 hari sebelum tahap pertama

1. **Minggu 1, berkas dan syarat.** Baca ulang pengumuman resmi, samakan data di semua dokumen, siapkan dokumen asli.
2. **Minggu 2, badan dan kesehatan.** Latihan jasmani terjadwal, tidur teratur, periksakan gigi, mata, dan telinga lebih awal.
3. **Minggu 3, latihan tes.** Kecermatan dan soal kecerdasan dengan batas waktu, simulasi di komputer, dan latihan menjawab wawancara dengan jujur.

4. **Minggu 4, jaga kondisi.** Latihan ringan saja, jangan begadang, dan abaikan tawaran "pasti lolos".

Untuk latihan minggu ketiga, KlikPsikotes menyiapkan Psikotes TNI-Polri dengan delapan bagian berwaktu. Latihan ini bukan soal asli dan tidak menjamin kelulusan, tetapi membantu Anda terbiasa dengan tekanan waktu. Gambaran lengkap seluruh tahap ada di panduan lengkap tes TNI dan Polri.

COBA TES INI · KOGNITIF

Tes Kemampuan Umum (model WPT)

50 soal campuran (kata, angka, logika, gambar) yang makin sulit, dikerjakan dalam 12 menit.

± 12 menit

Coba di klikpsikotes.com/tes/KU12

Kalau sudah gagal, lalu apa?

Mintalah penjelasan. Perpol 2/2026 menugaskan panitia daerah Polri memberikan konseling kepada peserta yang tidak lulus, dan Pangdam IX/Udayana pada 2025 meminta panitia menjelaskan hasil kepada calon yang tidak lulus sebagai bahan evaluasi. Tulis di mana nilai Anda tertinggal, lalu jadikan itu rencana latihan untuk pendaftaran berikutnya, selama syarat usia masih terpenuhi.

Pertanyaan yang sering diajukan

Apa penyebab gagal di pantukhir yang paling umum?

Penyebab paling mendasar adalah kuota. Sidang memilih peserta terbaik sesuai alokasi, sehingga peserta yang lolos semua tahap bisa belum terpilih bila peringkatnya di bawah batas. Penyebab lain adalah berkas atau syarat yang tidak cocok dan kondisi fisik saat dicek langsung.

Apakah bisa gagal di pantukhir padahal semua tes MS?

Bisa. MS berarti memenuhi standar di setiap tahap, tetapi di sidang akhir Anda dibandingkan dengan peserta lain. Bila kursinya terbatas, peserta dengan nilai total lebih rendah belum terpilih.

Apa yang dicek di sidang pantukhir Akmil?

Sidang pusat calon taruna Akademi TNI membaca rekap hasil seleksi dan memilih sesuai alokasi. Pada sidang Juli 2024 di Akademi Militer Magelang, Panglima TNI juga memeriksa langsung kondisi fisik para calon.

Apakah boleh mendaftar lagi setelah gagal di pantukhir?

Boleh, selama Anda masih memenuhi syarat jalur yang dituju, termasuk batas usia pada tahun itu. Pimpinan seleksi berulang kali mendorong calon yang belum berhasil untuk mencoba lagi. Mintalah penjelasan hasil agar tahu bagian mana yang perlu diperbaiki.

Siap berlatih?

Latihan psikotes online dengan timer adil, hasil instan, dan pembahasan di **klikpsikotes.com/tes**. Daftar gratis untuk mulai.

Sumber: https://klikpsikotes.com/artikel/penyebab-gagal-pantukhir

Versi 12 November 2026. Hasil latihan di KlikPsikotes bukan penilaian psikologis resmi. © 2026 KlikPsikotes.